

ABSTRAK

SITI AISYAH MAULINA, NPM. 2022162 : Judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM POSYANDU LANSIA DI DESA KUSAMBI HILIR KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN”**. Di bimbing oleh Bapak **Fakhri, S.Sos, M.AP.** Sebagai Pembimbing I dan Bapak **Jamil Rifani, S.Sos, MM.** Pembimbing II.

Program Posyandu Lansia merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup lanjut usia melalui pelayanan Kesehatan yang bersifat promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitative. Namun, dalam pelaksanaannya di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan masih ditemukan beberapa permasalahan, antara lain rendahnya pemahaman dan kesadaran lansia terhadap pentingnya pemeriksaan Kesehatan, kurang optimalnya sosialisasi program, layanan yang masih terpusat pada satu lokasi, serta belum adanya kegiatan tambahan seperti senam lansia yang dapat meningkatkan partisipasi dan kebugaran lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 12 orang yang dipilih secara purposive. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pelaksanaan Program Posyandu Lansia di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan masih belum sepenuhnya efektif. Hal ini dapat dilihat dari lima dimensi efektivitas menurut Sutrisno. Pertama, pada aspek pemahaman program masih kurang efektif karena Sebagian lansia belum memahami tujuan dan manfaat program secara menyeluruh. Kedua, pada aspek tepat sasaran tergolong cukup efektif karena program telah menysasar lansia, namun tingkat partisipasi masih rendah. Ketiga, pada aspek tepat waktu cukup efektif karena kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan. Keempat, pada aspek tercapainya tujuan masih kurang efektif karena tujuan peningkatan kesadaran Kesehatan lansia belum tercapai secara optimal. Kelima, pada aspek perubahan nyata belum efektif karena perubahan perilaku dan kesadaran lansia belum merata. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program terdiri dari factor penghambat, yaitu kurangnya sosialisasi, keterbatasan layanan bagi lansia yang tidak mampu hadir, serta minimnya variasi kegiatan, dan factor pendukung berupa peran kader, dukungan pemerintah desa, serta ketersediaan fasilitas dasar pelayanan Kesehatan.

Untuk meningkatkan efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, diperlukan peningkatan sosialisasi yang lebih intensif, pengembangan layanan jemput bola bagi lansia yang memiliki keterbatasan, penambahan kegiatan pendukung seperti senam lansia, serta peningkatan peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung keberlangsungan program.